

PENDAMPINGAN SANTRI DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN JAJANAN PANGAN DAN MINUMAN UNTUK MENAMBAH PENGHASILAN KANTIN PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA

Lilit Biati

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

lilitbiati@gmail.com

Ribut Suprpto

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

ributsuprpto@iaida.ac.id

Mamlukhah

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

mamlukhah@iaida.ac.id

Abstrak:

Before the establishment of this canteen, there were several stalls inside the Putri Utara Islamic Boarding School, which were sold directly by women in the neighborhood around the Darussalam Blokagung Islamic Boarding School. Due to the lockdown, the women were no longer able to sell and at that time the shop was completely closed, so the Board of Trustees and Management of the North Putri Islamic Boarding School took a policy by opening a canteen and providing storage for the sale of snacks and drinks. The canteen is one of the sources of financial income from various financial income obtained by the North Putri Islamic boarding school. However, the income obtained by the canteen is still minimal. By conducting training in making beverage products, it is hoped that they will be able to produce their own beverages for resale. In this service, a strategy approach is used with the principles of community development based on Asset Based Community Driven Development (ABCD). To improve the quality of marketing products, a training activity was held to make snack products in the form of food and drinks.

Key words: *mentoring, training, food and drink snacks*

PENDAHULUAN

Kantin atau warung milik pesantren putri utara yang bertempat di belakang asrama D, merupakan sarana jajanan makanan dan minuman berat beraneka ragam yang berasal dari titipan ibu-ibu Lingkunagn sekitar Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Berdirinya



kantin ini setelah adanya kebijakan pemerintah Indonesia memberlakukan lockdown di seluruh wilayah, dikarenakan pandemi penyebaran virus corona (COVID-19) pada tahun 2020, termasuk di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang mengakibatkan tidak dapat keluar masuk Pesantren secara bebas sehingga secara tidak langsung warung yang berada di dalam Pesantren Putri Utara Tutup. Sebelum berdirinya kantin ini terdapat beberapa warung yang berada didalam Pondok Pesantren Puti Utara, yang penjualnya langsung oleh ibu-ibu lingkungan sekitar Pondok pesantren Darussalam Blokagung. Akibat terjadi lockdown ibu-ibu tersebut tidak dapat berjualan lagi dan saat itu warung tutup total, sehingga dewan Pengasuh serta Pengurus Pesantren Putri Utara mengambil sebuah kebijakan dengan membuka kantin serta menyediakan penitipan penjualan jajanan makanan dan minuman. Adapun dari penjualan titipan tersebut kantin mendapatkan keuntungan dari setiap Penjualan produk makanan dan minuman, besar keuntungan yang didapatkan berdasar kesepakatan akad yang ditentukan diawal. Keuntungan teersebutlah yang akan dialokasikan untuk pengembangan Pesantren Putri Utara. Kantin buka setiap hari pagi dan sore, pagi pukul 07.00-11.00 WIB dan sore pukul 16.30-17.30 WIB. Kecuali pada hari senin dan kamis kantin hanya buka pada saat sore hari saja dikarenakan pada hari itu santri puasa sunnah. Mempelajari atau menganalisis perilaku konsumen merupakan sesuatu yang sangat kompleks, terutama karena banyaknya variabel yang mempengaruhinya dan kecenderungannya untuk saling berinteraksi. Oleh sebab itu untuk mempermudah, digunakan model perilaku konsumen¹.

Kantin merupakan salah satu sumber pemasukan keuangan dari berbagai pemasukkan keuangan yang didapatkan oleh pesantren putri utara. Akan tetapi pemasukkan yang didapatkan oleh kantin termasuk masih minimum atau kecil, karena hanya mendapatkan keuntungan dari penitipan penjualan.

Dengan diadakannya pelatihan diharapkan mampu memproduksi jajanan pangan sendiri untuk dijual kembali, mampu memproduksi minuman sendiri untuk dijual kembali. dapat menambah keuntungan kantin sebagai pemasukan Pesantren yang akan dialokasikan untuk pengembangan Pondok Pesantren Putri Utara Menggerakkan orang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, maka diperlukan seseorang yang memiliki kemampuan kepemimpinan dalam mempengaruhi suatu kelompok yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan².

Dengan dilakukannya pengembangan cara pembuatan produk, diharapkan penjual bisa membuat produk secara pribadi dan rutin. Dengan dilakukannya pelatihan membuat produk jajan pangan dan minuman diharapkan dapat menambah keuntungan kantin dan pemasukan pesantren yang akan dialokasikan pada pengembangan pesantren. Dengan dilakukannya pengembangan di koperasi pondok pesantren putri utara diharapkan dapat menambah sarana dan prasarana koperasi pesantren berbasis syari'ah dipahami sebagai suatu koperasi yang berada di pesantren dan dilaksanakan sesuai dengan berpedoman pada syari'ah atau ketentuan ajaran-ajaran Islam³.

¹ Phyta Rahima and Irwan Cahyadi, "Pengaruh Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram," *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2022): 39–50.

² Miftahul Anwar et al., "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan," *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 8, no. 2 (2022): 43–75, <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/286>.

³ Villatus Sholikhah, "Implementasi Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren Sebagai Pusat Ekonomi Mandiri Di Pesantren Al-Qodiri Jember," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 104–113.

Dengan dilakukannya pelatihan pembuatan produk jajanan pangan diharapkan dapat membuat makanan produksi sendiri untuk dijual kembali. Dengan dilakukannya pelatihan pembuatan produk minuman diharapkan dapat memproduksi minuman sendiri untuk dijual kembali. Dengan dilakukannya pelatihan pembuatan jajanan pangan dan minuman diharapkan dapat menambah keuntungan kantin sebagai pemasukkan Pesantren yang akan dialokasikan untuk pengembangan Pondok Pesantren Putri Utara.

METODE

Subyek Pengabdian

Pondok Pesantren Darussalam adalah sebuah pondok yang berada di wilayah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Secara geografis jumlah santri 2000 santri. Dipondok pesantren darussalam memiliki 6 cabang kantin dan salah satunya kantin tersebut. Kantin pondok pesantren Darussalam putri utara yang terletak di belakang asrama D. merupakan salah satu tempat yang hanya menyediakan berbagai makanan dan minuman olahan, kantin ini menyediakan sarana bagi ibu-ibu lingkungan sekitar pondok pesantren Darussalam yang akan menitipkan jualannya. Dari titipan tersebut kantin mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan tersebut sebagai salah satu sumber pemasukkan pondok pesantren Darussalam putri utara yang akan dialokasikan pada pengembangan pesantren. Saat ini kantin hanya menyediakan penitipan jualan.

Tempat dan lokasi pengabdian

Tempat pengabdian ini berada di dalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dan fokus pengabdian ini yang berhubungan langsung dengan penjaga kantin yang berjumlah 4, serta bendahara pensantren yang juga mengetuai bidang pengembangan pesantren putri utara

1. Keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas

Dalam pengabdian ini menggunakan kemitraan, dimana kemitraan merupakan hubungan yang dibangun antara beberapa individu atau grup yang disadari oleh kerjasama dan tanggung jawab yang sama dalam menggapai tujuan tertentu. Kemitraan ini yang berhubungan langsung dengan penjaga kantin yang berjumlah 4, serta bendahara pensantren yang juga mengetuai bidang pengembangan pesantren putri utara dan bagi mahasiswa untuk lebih memperdalam konsep dasar ekonomi agar tidak sebatas memahami materi namun diharapkan mampu mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menerapkan gaya hidup hemat dan bersyukur dalam berperilaku konsumsi⁴.

2. metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

Dalam pengabdian ini menggunakan strategi pendekatan dengan prinsip-prinsip dalam pengembangan masyarakat berbasis Asset Based Community driven Development (ABCD). Poin yang perlu digaris bawahi dalam paradigma dan prinsip yang dimiliki oleh pendekatan ABCD adalah, bahwa semuanya mengarah pada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendayagunaan secara mandiri dan maksimal

⁴ Febriana Sa'idah and Dhiyah Fitriyati, "Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Paedagogy* 9, no. 3 (2022): 467.



Pengabdian ini bersifat pemberdayaan dan pengembangan pemasaran yang ada di koperasi pondok pesantren utara. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

1. Berkoordinasi dengan pihak bendahara pengembangan
Koordinasi ini diperlukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang terkait seperti perizinan, konsultasi segala yang kekurangan dan kebutuhan kantin.
2. Persiapan aplikasi dari pelatihan
3. Mempersiapkan kebutuhan pembuatan jajanan
Persiapan yang dibutuhkan dalam pembuatannya seperti tepung terigu, tepung tapioka, sosis, mie sedap, masako, timun dll.
4. Melakukan pelatihan
Pelatihan dilakukan pada pagi sekitar pukul 08:30-11.00 WIB
5. Proses Pelaksanaan Pelatihan
Pada proses pelaksanaan pelatihan akan dibagi dua tahap, tahapannya adalah :
Pendampingan pelatihan pembuatan jajanan pangan dan minuman. Jajan pangan berupa cireng dan nugget mie, sedangkan untuk minuman berupa es mojito dan es serut timun.
6. pemasaran, pelaksanaan pemasaran dilakukan pada waktu pagi sekitar pukul 08.30-11.00 WIB dan sore sekitar pukul 16:30 WIB.

HASIL

Dinamika proses pendampingan

Pemilihan Subjek Dampingan

1. Ketua Bagian Pengembangan Pesantren

Pengurus Kantor Pesantren bagian pengembangan pesantren yang berwenang dalam mengembangkan setiap kegiatan yang ada di pesantren. Seperti halnya adalah bagian wirausaha santri yang ada di pesantren adalah kantin yang bertempat di dalam pondok induk yang juga termasuk sebagian besar pendapatan pengembangan pesantren. Pengurus kantor pesantren yaitu Ustadzah Aizni Himmatul Ulya selaku Bendahara Pesantren dan ketua bagian pengembangan pesantren yang juga mengontrol kondisi kantin dan mengawasi dalam setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Dalam setiap kegiatan terkadang ustadzah Aisni datang dan melihat kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan lamanya, bersamaan dengan itu juga ustadzah Aisni mengarahkan kepada kami dalam setiap pembuatan produk atau menu baru kantin agar bisa ditiru oleh para santri yang menjaga kantin dan yang disukai banyak santri. Ada kalanya ketika para santri ingin bereksperimen dengan membuat menu baru tetapi kendala yang masih saat ini yaitu waktu yang sering bertemu dengan kegiatan lainnya seperti sekolah diniyah dan jadwal kuliah yang sudah mulai padat.

2. Kantin

Merupakan salah satu sarana pelengkap yang ada di pondok pesantren. Pada kegiatan kantin yang ada di pondok pesantren ini di bawah pengawasan ketua pengembangan pondok pesantren ustadzah aizni himmatul ulya. Kantin adalah salah satu usaha UMKM yang berada di Pondok Pesantren Utara. Kantin di pondok pesantren juga termasuk pendapatan terbesar yang ada di Pondok.

Semenjak pandemic Covid 19 yang masih dalam masa penganggulan kantin-kantin pondok yang disewa oleh ibu-ibu desa terpaksa harus ditutup dan diambil oleh Pondok



Pesantren yang mengelola sendiri. Tetapi yang harus disayangkan olahan dari kantin itu sendiri belum bisa membuat suatu produk dikarenakan padatnya kegiatan. Dari itu ketua pengembangan yaitu mbak Aisni mengambil kebijakan yang sudah disetujui oleh pengasuh maka ibu-ibu dari desa boleh menitipkan jualan mereka pada pagi dan sore hari. Maka kami mengajarkan membuat produk olahan yang mudah dibuat karna untuk menghemat waktu para penjaga kantin.

3. Penjaga Kantin

Penjaga kantin yang ada di Pondok Pesantren ini adalah para santri yang berada di pondok. Terkadang mereka ikut ndalem atau bantu-bantu di rumah para pengasuh sebagai bentuk pengabdian mereka terhadap para pengasuh. Untuk penjaga kantin yang menjadi objek pengabdian ini mereka berada di dalam pondok karena jarak yang sangat dekat kantin.

a. Perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya

Sebelum pandemi kantin itu biasanya di juluki kantin Ma' Is karna para santri menyamakan dengan nama penjualnya yaitu emak-emak dan disingkat menjadi Ma'is. Dulu kantin itu sangat ramai diminati santri karna tersedia banyak gorengan dan lauk pauk yang enak dan harga yang sudah pasti murah. Tak itu juga disebelah kanan dan kiri juga banyak kantin dari ibu-ibu desa yang membuka warung makan disana. Tak lama pada penghujung tahun 2019 indonesia mulai terkena dampak covid 19 yang sekarang masih dalam masa penganggulan yang belum kian mereda. Dan Ma'is itu kantin dipindahkan disebelah ndalem KH. Ahmad Hisyam Syafaat dan kantin yang semula ditinggali oleh Ma'is itu ditangani oleh para penjaga kantin yang sudah diberi amanah dan diberi julukan yu'is karna yang menjaga mbak-mbak. Didalam warung itu tidak ada olahan asli tangan santri semua jajanan adalah titipan dari ibu-ibu desa yang menitipkan jualannya disana Islam membagi perilaku konsumsi kedalam dua jenis, yaitu kebutuhan (need) yang dapat menjamin keberlangsungan hidup serta memiliki urgensi yang tinggi dan keinginan (want) yang tujuannya cenderung hanya untuk memenuhi kepuasan saja serta bukan hal pokok dalam kehidupan. Perilaku konsumsi kebutuhan disebut juga dengan hajat, di mana perilaku konsumsi hajat ini adalah jenis perilaku yang dilakukan untuk memnuhi kebutuhan hidup secara wajar yang dapat mendatangkan manfaat bahkan pahala bagi siapapun yang melaksanakannya. Berbeda dengan perilaku konsumsi keinginan yang dikenal dalam Islam dengan istilah syahwat⁵.

Selanjutnya melakukan Inkulturasi adalah proses pendekatan kepada masyarakat tempat pengabdian dimana Masyarakat mengetahui maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan berkunjung ke kantor pesantren guna observasi tempat yang ada lingkungan tempat yang berketempatan untuk di jadikan dampingan .

Pada proses inkulturasi ini diawali dengan mendatangi ketua pengembangan pesantren. Pengabdian di lakukan Pada kantin yang sering disebut dengan panggilan Yu Is ini, maka pertama kali yang dilakukan adalah mendatangi ketua pengembangan pesantren tersebut dengan kepentingan guna menyampaikan maksud melakukan pengabdian. Selanjutnya kami mendatangi para santri penjaga kantin yang berdomisili

⁵ Bonowati Azelia Putri Yuliawan and Ganjar Eka Subakti, "Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop Dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam," *Jurnal Penelitian Keislaman* 18, no. 01 (2022): 35-48.



diasrama santri putri. Setelah ketua pengembangan bersama para penjaga kantin mengetahui maksud dan tujuan kami selaku pendamping yang akan melakukan kegiatan pengabdian, kami dapat melakukan kegiatan di keesokkan harinya.

Sebelum melaksanakan program kerja, terlebih dahulu meminta izin kepada pihak terkait seperti kepala pondok pesantren Darussalam putri utara Ustadzah Mahya Aliya dan Bendahara Pensantren Darussalam Putri Utara bagian pengembangan keuangan Ustadzah Aisni Himatul Ulya. Setelah mendapatkan izin dari pihak terkait dan melakukan observasi objek penelitian, selanjutnya melakukan kegiatan berupa pelatihan pembuatan produk jajanan pangan dan minuman pada penjaga kantin pesantren putri utara dengan tujuan dapat menjual hasil produksi sendiri serta sebagai tambahan keuntungan dan memasukkan Pesantren Putri Utara yang akan dialokasikan pada Pengembangan Pesantren Putri Utara.

b. Pelatihan Pembuatan jajan pangan “Cireng”

Pelatihan pembuatan jajan pangan berupa “cireng” dilakukan di Kantin Pondok Pesantren Putri Utara yang bertempat dibelakang Asrama D. pelatihan pembuatan jajan pangan ini langsung diberikan kepada penjaga kantin guna untuk meningkatkan kualitas produk pemasaran pada kantin, hasil dari pelatihan pembuatan jajan pangan tersebut kemudian dijual pada keesokkan harinya.



Gambar adonan cireng



Gambar hasil cireng

c. Pelatihan Pembuatan Jajan Pangan “Nugget Mie”

Selanjutnya yaitu Pelatihan Pembuatan jajan pangan berupa “nugget mie” yang juga dilakukan di Kantin Pondok pesantren Darussalam Putri Utara yang bertempat di belakang asrama D. pelatihan ini juga diberikan langsung kepada penjaga kantin agar dapat diterapkan dan dapat dikembangkan dikemudian hari di kantin tersebut.



Gambar nugget mie

d. Pelatihan Pembuatan Minuman “Es Serut Timun”

Setelah dilakukan pelatihan pembuatan jajan pangan berupa gorengan dan nugget mie, selanjutnya yaitu memberikan pelatihan berupa pembuatan minuman berupa es serut timun, pelatihan ini masih bertempat di Kantin Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara yang bertempat dibelakang Asrama D.



Gambar es serut.

e. Pelatihan Pembuatan Minuman “Es Mojitos”

Adapun program terakhir dari pelatihan peningkatan kualitas produk pemasaran yaitu berupa pelatihan pembuatan minuman es mojitos. Pelatihan ini bertempat di Kantin Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara belakang Asrama D, dan pelatihan dilakukan kepada penjaga kantin. Pelatihan ini tetap dilakukan di kantin karena tempat yang memadai serta peralatan yang dibutuhkan juga tersedia seperti panci, wajan, kompor dll. Hasil produk dari pelatihan membuat minuman es mojitos dijual pada saat itu juga.

Setelah memberi pelatihan membuat produk baru jajanan pangan dan minuman yang akan dijual di kantin tersebut. kami mendapat sebuah arahan dari Bendahara Pesantren untuk mengalokasikan keuntungan dari hasil penjualan jajan pangan dan minuman. Pengalokasian dari keuntungan tersebut diarahkan kepada pengembangan Pesantren lebih khususnya pada pengembangan kantin, berupa peralatan atau perenofasian yang dibutuhkan.



Gambar es mojitos

Evaluasi

Evaluasi hasil pelaksanaan program

Para santri yang ikut serta dalam pembuatan jajanan yang diajarkan oleh para peserta kkn ini akan mendapatkan ilmu baru tentang masakan dan wawasan baru agar bagaimana nantinya mereka memikirkan menu baru lagi yang diciptakan. Terlebih lagi dari akhir tahun 2019 sampai sekarang kita semua masih merasakan dampak Covid-19 yang masih dalam masa penanggulangan mungkin bisa menambah masukan agar bagaimana mereka bisa membuat menu baru yang sehat dan sesuai dengan protokol kesehatan yang ada.

Selain itu, para santri yang mengikuti protokol pemerintah yakni memakai masker, sering cuci tangan pakai sabun, memakai hand sanitizer saat tidak memungkinkan untuk cuci tangan, menjaga jarak dan Langkah-langkah lainnya kemungkinan tidak akan tertular Covid-19.

Kendala dan solusi selama pelaksanaan program

Kendala selama pelaksanaan program

Dalam pelaksanaan program kami mengalami beberapa kendala yakni:

- kurangnya fasilitas yang memadai seperti pengambilan air bersih yang masih dibidang jauh untuk digunakan.
- Kurang terpenuhinya fasilitas tempat seperti tempat piring karna hanya ada satu lemari yang digunakan dalam bersamaan.

Solusi dari kendala selama pelaksanaan program

- menyalurkan air bersih ke kantin agar tidak terlalu jauh dalam pengambilan dan menghemat waktu.
- menambah fasilitas yang ada agar semua barang dapat tersusun dengan rapi dan bersih.

DISKUSI

Diskusi Keilmuan

1. Aspek Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan juga menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya untuk pembangunan bangsa, dan menumbuhkan kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan. Karena tujuan dalam menempuh pendidikan adalah untuk memberikan suatu pengetahuan agar mencerdaskan bangsa, sehingga anak-anak bangsa mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang di masa depan. Pada pondok pesantren ini bisa dibidang cukup lengkap dari sarana pendidikan formah dan non formal. Rata-rata santri disini berasal dari luar pulau jawa karna pendidikan ditanah jawa memenag nomer 1 di Indonesia di banding pulau-pulau lainnya. Pondok pesantren Darussalam memiliki beberapa system pembelajaran yaitu secara tradisional dan secara modern. Metode tradisional adalah berangkat dari pola pembelajaran yang sangat sederhana dan sejak semula timbulnya, yakni sorogan, bandongan, dan wetonan dalam mengkaji kitab-kitab agama yang ditulis oleh para ulama pada zaman abad pertengahan dan kitab-kitab itu dikenal dengan istilah “kitab kuning”. Metode yang diterapkan dalam system modern antara lain kelasikal yang pola penerapannya adalah dengan pendirian sekolah-sekolah dengan kurikulum yang telah baku dari departemen agama dan departemen pendidikan Pada umumnya, manusia memiliki sikap labil dan dinamis. Maka, manusia memerlukan pendidikan sebagai proses pendewasaan serta pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat dengan serta merta menguasai berbagai kompetensi yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya sebagai upaya tercapainya kesejahteraan manusia itu sendiri. Dengan pendidikan, manusia dapat meraih ilmu pengetahuan⁶.

2. Aspek Kesehatan

Tingkat kesehatan di Pondok Pesantren baik secara jasmani dan rohani. Banyak santri yang peduli akan pentingnya masalah kesehatan, sehingga mereka tidak mudah terjangkau penyakit. Kepedulian terhadap pentingnya kesehatan pada tubuh membuat santri sehat. Prasarana kesehatan yang terdapat di Pondok Pesantren Darussalam antara lain Klinik Assyifa’ terletak di rusunawa. Di pondok pesantren aspek kesehatan ini dibawah naungan Lembaga Kesehatan Dan Olahraga dengan ketua yaitu ustadzah Ilma Malili. Semula Klinik Assyifa’ ini terletak di depan ndelem Ny.Hj. Handariatul Masrurah yang tempatnya lebih dekat untuk dijangkau oleh para santri baik putra maupun putri. Pada dampak covid 19 ini Klinik Assyifa’ dipindahkan ke Rusunawa agar santri yang sakit dan yang sehat tidak tercampur dan ditakutkan akan menular ke santri yang tidak terjangkau. Di Rusunawa para santri yang sakit seperti Batuk, Pilek dan Flu itu diharuskan melakukan Isolasi yang bertempat di Rusunawa dengan tujuan para santri cepat pulih seperti semula dan dapat melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasa di Pondok Pesantren. Para Pengasuh dan Pengurus sudah mengkondisikan bagaimana para santri harus rata menyeluruh melakukan Vaksinisasi pada pertengahan bulan juli sampai sekarang masih banyak santri yang belum ikut Vaksin karna mereka mempunyai riwayat penyakit seperti asma dan yang lainnya. Tapi pada jum’at tanggal 24 para santri sudah semuanya dinyatakan ikut Vaksinisasi. Kesehatan adalah hal yang sulit diprediksi, dan kejadian tak terduga

⁶ Azeera Azeera et al., “Implementasi Kantin Kejujuran Dalam Meningkatkan Sikap Amanah Dan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Sekolah Dasar,” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 3 (2022): 213.



seperti kecelakaan atau penyakit tiba-tiba dapat menimpa siapa saja. Asuransi kesehatan dapat memberikan perlindungan finansial dalam situasi-situasi seperti ini ⁷.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan kualitas produk pemasaran maka diadakannya suatu kegiatan pelatihan membuat produk jajanan berupa pangan dan minuman. Antara lain jajan pangan yaitu nugget mie, dan cireng, serta untuk minuman yaitu es mojitos dan es serut timun. Pelatihan ini yang ditujukan langsung kepada penjaga kantin guna untuk meningkatkan kualitas produk pemasaran kantin dan penambahan keuntungan serta pemasukkan keuangan di pensantren yang akan dialokasikan untuk pengembangan Pensantren khususnya bagian sarana dan prasarana.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Miftahul, Ismayani, Nasrudin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan." *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 8, no. 2 (2022): 43–75. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/286>.
- Azeera, Azeera, Dinah Ashari Wardini, Isni Putri Anggraeni N, and Septi Sulistyorini. "Implementasi Kantin Kejujuran Dalam Meningkatkan Sikap Amanah Dan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Sekolah Dasar." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 3 (2022): 213.
- Rahima, Phyta, and Irwan Cahyadi. "Pengaruh Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram." *Target: Jurnal Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2022): 39–50.
- Sa'idah, Febriana, and Dhiah Fitrayati. "Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Paedagogy* 9, no. 3 (2022): 467.
- Sholikhah, Villatus. "Implementasi Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren Sebagai Pusat Ekonomi Mandiri Di Pesantren Al-Qodiri Jember." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 104–113.
- Yuhafi, Hamdan, Abdul Wahab, Abd Muhaimin, and M Dawud Arif Khan. "DI PESANTREN." *journal of islamic economics* 3, no. 1 (2023): 60–78.
- Yuliawan, Bonowati Azelia Putri, and Ganjar Eka Subakti. "Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop Dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam." *Jurnal Penelitian Keislaman* 18, no. 01 (2022): 35–48.

⁷ Hamdan Yuhafi et al., "DI PESANTREN," *journal of islamic economics* 3, no. 1 (2023): 60–78.

